

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Galasari Gunung Sejahtera yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Tipe perangkap yang diterapkan oleh PT Galasari Gunung Sejahtera adalah tipe yang sederhana, yaitu tipe vertikal. Pemasangan perangkap buah paling tepat adalah pada fase generatif tanaman (berbunga dan berbuah).
2. Jumlah lalat buah yang terperangkap dalam empat kali pengamatan pada 10 sampel mengalami fluktuasi. Jumlah tertinggi lalat buah yang terperangkap adalah pada sampel 9, yaitu sebesar 379 ekor dan terendah pada sampel 3, yaitu sebesar 107 ekor. Terdapat dua spesies lalat buah yang terperangkap, yaitu *Bactrocera dorsalis* dan *Bactrocera umbrosa*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan adalah:

1. Perlu adanya penambahan aroma atau *essens* untuk menambah efektivitas perangkap. Sehingga tidak hanya lalat buah jantan saja yang terperangkap, namun lalat buah betina juga dapat dikendalikan.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai upaya memperpanjang efektivitas *methyl eugenol*. Karena berdasarkan hasil pengamatan, efektivitas atraktan mulai menurun pada minggu kedua.